

## BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

### 7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai usulan perbaikan pencatatan persediaan proyek PT. X, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

- a. Hasil rancangan sesuai dengan lingkup perusahaan dan dapat digunakan untuk proyek selanjutnya karena fitur-fitur yang dibuat umum dan mudah untuk digunakan.
- b. Hasil rancangan dapat memperbarui data secara otomatis karena setiap fitur-fitur pencatatan stok persediaan saling berhubung dan terintegrasi.
- c. Hasil rancangan dapat mempercepat alur pekerjaan karena pemeriksaan persediaan dapat melalui aplikasi yang telah dibuat.
- d. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh *stakeholder*, maka hasil rancangan dapat meminimalisir keterlambatan pekerjaan proyek dengan indikator skala likert sebesar 83%.

### 7.2. Saran

Dari *stakeholder* memberikan beberapa saran yang agar aplikasi pencatatan stok persediaan bisa lebih baik lagi, yaitu:

- a. Sebaiknya menambahkan atribut nomor PCR pada formulir *Purchasing Order* agar dapat dihubungkan dengan formulir *Delivery Order*.
- b. Sebaiknya menambahkan kategori *Small Material* selain material utama dan pendukung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Juliastrioza, & Arici, Y. R. (2015, Oktober). Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) untuk Sistem Informasi Pembelian, Persediaan, dan Penjualan Barang pada Toko Emi Grosir dan Eceran. *TEKNOSI*, 1, 7-17.
- Ali Dilawer, S. (2011). *Dictionary of Project Management*. New Delhi: Excel Books India.
- Aqidawati, E. F., & Sutopo, W. (2018). Perbaikan Keterlambatan Kedatangan Material Proyek Kereta 5TSK3 : Studi Kasus PT INKA. *Jurnal Rekayasa Sistem dan Industri*, V, 66-73.
- Arianie, G. P., & Puspitasari, N. B. (2017). Perencanaan Manajemen Proyek dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Sumbe Daya Perusahaan (Studi Kasus : Qiscus Pte Ltd). *Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Industri Universitas Diponegoro*, 189-196.
- Bagui, S., & Earp, R. (2003). *Database Design Using Entity Relationship Diagram*. Washington D.C.: CRC Press.
- Cornell, J. (2022, Maret 15). *Likert Scale: Definition, Types, Questions & Advantages*. Retrieved from ProProfs Survey Maker: <https://www.proprofssurvey.com>
- Eddy, H. (2008). *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*. Jakarta: Grasindo.
- Eskerod, P., & Jepsen, A. L. (2013). *Project Stakeholder Management*. Farnham: Gower Publishing Limited.
- Giangregorio, E. (2013). *PRACTICAL Project Stakeholder Management: Methods, Tools and Templates for Comprehensive Stakeholder Management*. Eastbourne: Aikaizen.
- Handoko, H. (1999). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hartono, S. (2018, Agustus 20). *BPM Models (Part 1) - School of Information Systems*. Retrieved from School of Information Systems: <https://sis.binus.ac.id/2018/08/20/bpm-models-part-1/>

- Hassan, H., Mangare, J. B., & Pratas, P. A. (2016). Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi dan Alternatif Penyelesaiannya. *Jurnal Sipil Statik*, 657-664.
- Hatpito, A. M. (2019). Identifikasi Waste Proyek Konstruksi Jalan dengan Menggunakan Metode Lean Project Management. *Jurnal Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah dalam Bidang Teknik Industri*, 115-125.
- Hentzen, W. (2002). *The Software Developer's Guide Third Edition*. Amerika Serikat: Hentzenwerke Publishing.
- Idris, M. (2022, Agustus 04). *Kereta Cepat, Lambat Selesaiannya*. Retrieved from Kompas: <https://money.kompas.com/read/2022/08/04/111619926/kereta-cepat-lambat-selesaiannya?page=all>
- Kadir, A. (2020). *Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Lestari. (2021). Pengendalian Jadwal Proyek Isolasi Boiler dengan Metode Time Cost Trade Off di PT Athirah Gemilang Mandiri. *Jurnal Optimasi Teknik Industri*, 03, 28-32.
- McLeod, S. (2022, July 20). *Likert Scale Definition, Examples and Analysis*. Retrieved from Simply Psychology: <https://www.simplypsychology.org/likert-scale.html>
- Nugroho. (2011). *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nursyam, S. (2005). *Faktor-faktor yang Menyebabkan Klaim dan Penyelesaian pada Industri Konstruksi*. Johor: Universitas Teknologi Malaysia.
- Purba, R. A., & Simarmata, J. (2022). *Pengembangan Sistem Informasi : Analisis, Pemodelan, dan Perangkat Lunak*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rainer, K., Price, B., & Watson, J. (2018). *Introduction to Information Systems (Seventh Edition)*. New York: Wiley Global Education US.
- Rizaluddin, M., & Evayani. (2019). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Microsoft Access. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4, 325-333.

- Setiawan, D. (n.d.). *Proyek gas JTB molor, ini dampaknya menurut pengamat*. Retrieved from Industri .
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadharma, & Budyastuti, T. (2019). *Sistem Informasi Manajemen*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Susanto, A., & Meiryani. (2019). System Development Method with The Prototype Method. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 141-144.
- Thomas, & Hathaway, A. (2015). *Data Flow Diagram-Simply It*. New York: BA-Experts.
- Widaningsih, I., Maukar, A., & Shinta, A. (2017, September). Antisipasi Keterlambatan Proyek Pembangunan Shelter dengan Menggunakan Metode What-If Analysis. *Journal on Research and Application of Industrial System*, 2, 75-84.
- Zakaria, S. (2022, Februari 16). *Proyek Masjid Agung Bogor Terus Molor | Replubika Online*. Retrieved from Replubika: <https://www.republika.co.id/berita/r7efw0330/proyek-masjid-agung-bogor-terus-molor>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Direktur Utama

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja yang menjadi penyebab dalam keterlambatan proyek PT. X?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedatangan material yang terlambat di lokasi proyek.</li> <li>• Partner kerja yang tidak sejalan dengan PT. X.</li> <li>• Sumber daya, baik manusia dan material yang tidak mumpuni.</li> </ul>
2	Hambatan apa yang terjadi pada proyek PT. X?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjadi hambatan dalam keuangan perusahaan yang tidak mencukupi saat pembelian perangkat IT.</li> <li>• Terjadi kelangkaan perangkat IT dari pemasok.</li> <li>• Terjadi miskonsepsi antara pihak pelanggan dengan direktur proyek mengenai detail lingkup pekerjaan</li> </ul>
3	Apa saja yang menjadi pertimbangan dalam memilih solusi permasalahan?	Tentunya pertimbangan dalam memilih solusi adalah solusi tersebut berisiko rendah, sehingga meminimalisir pengeluaran biaya.
4	Apa saja kebutuhan dalam pencatatan persediaan material?	Dapat memuat detail-detail material dan terjadi pembaruan stok persediaan berdasarkan waktu aktual



## Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Direktur Operasional

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja yang menjadi penyebab dalam keterlambatan proyek PT. X?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skop pekerjaan yang kurang jelas dan mendalam dikarenakan keterbatasan waktu dalam perencanaan.</li> <li>• Terjadi <i>human error</i> saat menempatkan barang di gudang dan jarang dicatat.</li> <li>• Waktu pengadaan dan implementasi proyek yang mepet karena pelelangan dilakukan diakhir tahun</li> </ul>
2	Hambatan apa yang terjadi pada proyek PT. X?	Hambatan terjadi karena terjadi pengambilan keputusan yang lama karena banyak kepentingan yang harus dipertimbangkan.
3	Apa saja yang menjadi pertimbangan dalam memilih solusi permasalahan?	Solusi memiliki risiko yang kecil, mudah dalam menerapkan solusi, dan
4	Apa saja kebutuhan dalam pencatatan persediaan material?	Pencatatan sebaiknya dapat mencatat barang keluar-masuk dan dapat memperbarui jumlah stok persediaan. Selain itu, aplikasi dapat dirancang dalam lingkup perusahaan dan skop proyek.
5	Apakah pernah terjadi kehabisan stok persediaan selama pengerjaan proyek?	Untuk material utama jarang terjadi habis di gudang, namun untuk material pendukung, seperti kabel dan <i>conduit</i> pernah terjadi kehabisan. Biasanya, kami membeli material pendukung dalam dengan jumlah lebih.

### Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Pegawai PT. X

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja yang menjadi penyebab dalam keterlambatan proyek PT. X?	Keterlambatan terjadi karena skop pekerjaan yang kurang jelas dan material sering datang terlambat.
2	Hambatan apa yang terjadi pada proyek PT. X?	Terjadi hambatan pada pengiriman barang, proses pembiayaan, dan pesanan
3	Apa saja yang menjadi pertimbangan dalam memilih solusi permasalahan?	Yang penting solusi tersebut mudah untuk diterapkan, tidak memberatkan pengguna, dan tidak menambah beban pekerjaan.
4	Apa saja kebutuhan dalam pencatatan persediaan material?	Kalau bisa mengombinasikan antaran metode manual dan komputarisasi dalam pencatatan persediaan.
5	Apakah pernah terjadi kehabisan stok persediaan selama pengerjaan proyek?	Untuk material pendukung, pernah terjadi habis stok di gudang lokasi proyek.

## Lampiran 4. Bukti Penjelasan Kepada Stakeholder mengenai Hasil Perancangan

